

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian merupakan alat bantu yang berguna untuk memperlancar pelaksanaan penelitian. Dalam melaksanakannya hendaklah mempergunakan metode ilmiah. Suharsimi Arikunto juga mengemukakan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²

Berdasarkan beberapa pendapat diatas yang dimaksud dengan metodologi penelitian pada penelitian ini adalah strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi .

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 2.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 203.

penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Se-Kecamatan Sumberejo kabupaten Tanggamus 2016/2017

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh guru di MTs. MTs. Se-Kecamatan Sumberejo kabupaten Tanggamus 2016/2017.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh guru di MTs se-kecamatan Sumberejo yang berjumlah 69 guru.

³ Prof. Dr. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2015) Cet. Ke-11, h. 57.

⁴ *Ibid.*, h.117.

Tabel 3.1
Jumlah Guru MTs. Se-Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus

| NO | Sekolah | Jumlah Guru |
|--------|-------------------|-------------|
| 1 | MTs. Guppi | 18 |
| 2 | MTs. Al-Ma'ruf | 27 |
| 3 | MTs. Manbaul Ulum | 24 |
| Jumlah | | 69 |

Sumber : Arsip madrasah se-kec. Sumberejo, Tanggamus 2017

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh karena seluruh populasi dijadikan sampel.⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat diperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan metode yang mampu mengungkap data yang sesuai dengan pokok permasalahannya. Sugiyono mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian guna untuk memperoleh data⁶. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti disesuaikan dengan arah yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh

⁵*Ibid.*, 124.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2010), h.308.

peneliti adalah metode Angket.

Menurut Sugiyono angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden⁷. Pada penelitian ini lebih mengutamakan menggunakan metode angket, karena jumlah responden yang relatif banyak. Sehingga tidak memungkinkan untuk peneliti menemui satu persatu responden. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja⁸.

1. Instrumen Variabel Terikat (Kinerja Guru)

a. Definisi Operasional

Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik kuantitas maupun kualitasnya. Untuk melihat kinerja diukur dengan melalui indikator;

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Penilaian pembelajaran, dan
4. Tindak lanjut hasil penilaian

⁷*Ibid.*, h. 199.

⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), h.129.

b. Kisi-kisi instrumen

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No Item |
|----|--------------------------------|--------------------------|--|-------------------------|
| 1 | Kinerja Guru (X ₁) | Perencanaan pembelajaran | Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik | 1, 2 |
| | | | Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir. | 3, 4, 5, 6 |
| | | | Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif | 12, 13, 14, 15, 18, 19 |
| | | | Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran | 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 |
| | | Pelaksanaan pembelajaran | Kemampuan Memulai Pembelajaran yang Efektif Membuka Proses Pembelajaran | 21, 22, 23 |
| | | | Penguasaan Materi Pelajaran | 24, 25, 26 |
| | | | Pendekatan/Strategi pembelajaran | 27, 28, 29, 34 |
| | | | Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran | 30 |

| | | | |
|--|---------------------------|--|-------------|
| | | Penggunaan bahasa | 31, 32, 33, |
| | Penilaianpembe lajaran | Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik | 20, 35, 36 |
| | | Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP | 41 |
| | | Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya | 42, 43 |
| | | Tindak lanjutMembahas kembali materi pelajaran hasil penilaian yang belum dikuasai siswa | 37, 38 |
| | | Memberikan motivasi atau bimbingan belajar | 44, 45 |
| | | Membaca materi dari sumber lain | 46 |
| | | Memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan di rumah | 40 |

| | | | |
|-----------------|--|--|----|
| | | Menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya | 39 |
| Jumlah Butir 46 | | | |

c. Jenis instrumen

Data tentang kinerja guru diungkapkan melalui guru sendiri sebagai sumber data dengan menggunakan metode angket dengan pengukuran jenis data berskala interval yaitu skala yang menunjukkan jarak yang sama antara satu data dengan data yang lain. Butir-butir instrumen ini bersifat non-tes dan dirancang menurut skala likert dengan alternatif jawaban dan diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Dimana analisis akan dilakukan secara kuantitatif.

Pengukuran variabel terikat, dalam hal ini kinerja guru disusun dalam bentuk skala likert dengan empat pilihan alternatif jawaban dengan dua bentuk pernyataan (+) dan (-).

Skor pernyataan (+)

Skor pernyataan (-)

- Skor 4 = Sangat Sesuai Skor 1 = Sangat Sesuai
- Skor 3 = Sesuai Skor 2 = Sesuai
- Skor 2 = Tidak Sesuai Skor 3 = Tidak Sesuai
- Skor 1 = Sangat Tidak Sesuai Skor 4 = Sangat Tidak Sesuai

Berdasarkan kisi-kisi variabel tersebut kemudian dapat dikembangkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh data di lapangan.

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja Guru (Y)

1) Validitas

Validitas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Dengan demikian, instrumen angket dikatakan valid apabila telah merupakan sampel yang representatif dari keseluruhan isi dari hal yang hendak diukur. Validitas isi instrumen angket dapat diketahui melalui penilaian yang dilakukan oleh pakar dibidangnya (*experts judgement*) dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana butir – butir angket mencakup atau mencerminkan keseluruhan isi objek yang hendak diukur. Selanjutnya uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson sebagai berikut.

Tabel 3.3
Interprestasi Indeks Korelasi “r” Product Moment

| Besarnya “r” Product Moment (r_{xy}) | Interpretasi |
|--|--------------|
| $r_{xy} < 0,30$ | Tidak valid |
| $r_{xy} \geq 0,30$ | Valid |

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

n = Jumlah peserta tes

x = Skor masing masing butir soal

y = Skor total.

Bila r_{xy} di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.⁹Oleh karenanya, untuk keperluan pengambilan data dalam penelitian ini, digunakan butir-butir soal dengan kriteria valid, yaitu dengan membuang butir-butir soal dengan kategori tidak valid.

Tabel 3.4
Validitas Angket Kinerja Guru

| No Butir Pernyataan | r_{xy} | Interpretasi | Kriteria | Keputusan |
|---------------------|----------|------------------|-------------|-----------|
| 1 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,15 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 3 | 0,59 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 4 | -0,43 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 5 | 0,69 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,59 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 7 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,66 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 10 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,83 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,75 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 15 | 0,06 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 16 | 0,85 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 17 | 0,59 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |

⁹ Sugiyono, *Op Cit*, hal. 179

| | | | | |
|----|-------|------------------|-------------|---------|
| 18 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,06 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 20 | 0,81 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,90 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,14 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 23 | 0,88 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,70 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,69 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,06 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 29 | 0,71 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 31 | -0,16 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 32 | 0,77 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 33 | -0,07 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 34 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 35 | 0,22 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 36 | 0,66 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 37 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 38 | -0,15 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 39 | 0,69 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 40 | 0,62 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 41 | -0,20 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 42 | 0,76 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 43 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 44 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 45 | 0,71 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 46 | 0,62 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 47 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 48 | -0,46 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 49 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 50 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 51 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 52 | 0,71 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 53 | -0,43 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 54 | 0,71 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|-------|------------------|-------------|---------|
| 55 | -0,07 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 56 | 0,81 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 57 | 0,66 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 58 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 59 | 0,73 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 60 | 0,72 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas angket kinerja guru pada Tabel 4.3 tersebut, dengan 60 butir soal menunjukkan bahwa terdapat 14 item butir pernyataan yang memiliki validitas kurang dari r_{tabel} dan ada 46 item butir pernyataan yang memiliki validitas $\geq r_{tabel}$. Berdasarkan kriteria butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data, maka 46 butir pernyataan uji coba memenuhi kriteria sebagai butir pernyataan yang layak digunakan untuk pengambilan data, artinya butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui angket supervisi kepala madrasah.

2) Reliabilitas

Untuk menganalisis reliabilitas instrumen angket digunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

R = Indeks reliabilitas

N = Banyaknya butir angket

s_i^2 = Variansi skor butir ke-i dengan $i=1,2,\dots, n$

s_t^2 = Variansi total

Dalam penelitian ini, hasil perhitungan yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria empirik yang besarnya 0,7. Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel jika nilai $\geq 0,7$

Berdasarkan hasil perhitungan angket kinerja guru diperoleh koefisien reliabilitasnya 0,98, sehingga instrumen tersebut reliabel karena lebih dari 0,70. Hal ini berarti angket kepemimpinan kepala madrasah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Angket kinerja guru tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrumen yaitu valid dan reliabel.

2. Instrumen bebas (X)

a. Definisi Operasional

1) Supervisi Kepala Madrasah (X₁)

Supervisi kepala madrasah adalah pemberian layanan dan bantuan oleh kepala madrasah kepada seluruh staf madrasah terutama guru sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi kepala madrasah dapat diketahui dari indikator meliputi;

1. Perencanaan supervisi
2. Pelaksanaan supervisi, dan
3. Tindak lanjut dari pelaksanaan supervisi.

2) Kepemimpinan Kepala Madrasah (X₂)

kepemimpinan Kepala Madrasah yaitu suatu perwujudan tingkah lakudari seorang Kepala Madrasah yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama, pengukurannya dengan indikator;

1. Membuat perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan/Motivasi
4. Pengawasan
5. Kepribadian
6. Kemampuan
7. Sikap

b. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.5
Kisi-kisi angket variabel Supervisi Kepala Madrasah (X_1)

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | No Item |
|----|------------------------------------|--------------|----------------------------|---------|
| 1 | Supervisi Kepala Sekolah (X_1) | Perencanaan | Menentukan tujuan | 1, 2 |
| | | | Menentukan sasaran | 3, |
| | | | Mengorganisasikan Kegiatan | 4, 5 |
| | | | Menentukan waktu | 6 |
| | | Pelaksanaan | Kontinyu | 7 |
| | | | Obyektif | 8, 9 |
| | | | Konstruktif | 10, 11 |
| | | | Kolaboratif | 12 |

| | | | |
|--------------|--------------|---|--------------------|
| | | Menerapkan pendekatan sesuai tujuan supervisi akademik | 13, 14, 15 |
| | | Menerapkan pendekatan sesuai permasalahan yang dihadapi | 16, 17, 18 |
| | | Menerapkan berbagai teknik sesuai pendekatan yang dipilih | 19, 20, 21, 22 |
| | | Memanfaatkan berbagai sumber informasi | 23, 24, 25, 26, 27 |
| | | Memanfaatkan teknologi informasi | 28 |
| | Tindaklanjut | Mengevaluasi | 29 |
| | | Menganalisis | 30, 31 |
| | | Melaporkan | 32, 33 |
| | | Menindaklanjuti | 34, 35 |
| Jumlah Butir | | | 35 |

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Mengukur Kepemimpinan Kepala Madrasah (X2)

| No | variabel | Sub Variabel | Indikator | No. Item |
|----|--|---|---------------------|---------------|
| | Kepemimpinan Kepala Madrasah (X2) | kepemimpinan kepala madrasah dilihat proses | Membuat perencanaan | 1, 2, 3, 4, 5 |
| | | | Pengorganisasian | 6, 7, |

| | | | | |
|--|--|---|---|---------------------------|
| | | Kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari karakteristik | | 8 |
| | | | Pelaksanaan/Motivasi | 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 |
| | | | Pengawasan | 16, 17, 18 |
| | | | Kepribadian | 19 |
| | | | Kemampuan | 20, 21, 22, 23 |
| | | | Sikap | 24, 25, 26, 27, 28 |
| | | | Keteladanan | 29 |
| | | | Keterbukaan | 30, 31, 32 |
| | | | Tingkat penyelesaian tugas dalam pencapaian | 33, 34, 35, |
| | | kepemimpinan kepala madrasah | | |

| | | | | |
|--|--|-------------------------|--|-------------------------|
| | | dilihat dari segi hasil | | 36, 37, 38, 39 |
|--|--|-------------------------|--|-------------------------|

c. Jenis Instrumen

Untuk mendapatkan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan suatu alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Sama halnya dengan variabel terikat, variabel bebas ini juga menggunakan instrumen angket/kuesioner yang disusun secara sistematis dengan lebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya.

Pertimbangan menggunakan angket karena keuntungannya antara lain:

- 1) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden yang banyak.
- 2) Dapat dibuat anonim sehingga responden bisa menjawab dengan bebas.
- 3) Dapat standar, artinya semua responden dapat diberi pertanyaan yang sama.

Angket yang disusun dalam penelitian ini berisi pertanyaan tentang variabel supervisi kepala madrasah dan kepemimpinan kepala sekolah.. Jenis angket adalah berstruktur dengan pertanyaan yang disusun dengan sejumlah alternatif jawaban.

Dengan demikian responden hanya diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan persepsinya.

Penyusunan angket dalam penelitian ini berdasarkan kisi-kisi variabel penelitian

yaitu variabel supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah.

d. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan melakukan uji coba instrumen. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas jika instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur sifat-sifat atau karakteristik variabel yang diteliti secara tepat.

Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan apakah suatu instrumen benar-benar dapat mengukur apa yang akan diukur. “Ada dua jenis validitas instrumen penelitian yaitu validitas logis dan validitas empiris”.¹⁰ Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis sudah sesuai dengan isi (*content*) dan aspek (konstruk) yang akan diungkap. Validitas empiris adalah validitas berdasarkan pengalaman melalui uji coba.

Untuk mencapai validitas empirik, instrumen penelitian ini akan diujicobakan di luar sampel. Untuk menetapkan apakah suatu instrumen itu valid atau tidak dengan jalan mengorelasikan skor yang diperoleh dari setiap butir instrumen (item) dengan skor keseluruhan (total). Korelasi skor butir dengan skor total harus signifikan. Jika semua skor butir berkorelasi secara signifikan dengan skor total, maka dapat disimpulkan

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 219.

bahwa alat ukur itu

mempunyai validitas¹¹. Uji reliabilitasnya untuk item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan.

1) Uji Validitas Angket Supervisi Kepala Madrasah

Tabel 3.7
Validitas Butir Pernyataan Angket Supervisi Kepala Madrasah

| No Butir Pernyataan | r_{xy} | Interpretasi | Kriteria | Keputusan |
|---------------------|----------|------------------|-------------|-----------|
| 1 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,58 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 4 | -0,31 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 5 | 0,71 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,20 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 7 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 10 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,62 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 15 | -0,50 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 16 | 0,84 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 17 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 18 | 0,77 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,77 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 20 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 22 | -0,30 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |

¹¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2000), h. 272.

| | | | | |
|----|-------|------------------|-------------|---------|
| 23 | 0,81 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,75 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,66 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,70 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 29 | 0,79 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 31 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 32 | 0,59 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 33 | 0,79 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 34 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 35 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 36 | 0,81 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 37 | 0,60 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 38 | 0,01 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 39 | 0,73 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 40 | 0,88 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 41 | -0,15 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |

Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa terdapat 6 item butir pernyataan yang memiliki validitas kurang dari r_{tabel} dan ada 35 item butir pernyataan yang memiliki validitas $\geq r_{tabel}$. Berdasarkan kriteria butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data, maka 35 butir pernyataan uji coba memenuhi kriteria sebagai butir pernyataan yang layak digunakan untuk pengambilan data, artinya butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui angket supervisi kepala madrasah.

2) Reliabilitas Angket Supervisi Kepala madrasah

Pada butir pernyataan angket supervisi kepala madrasah terdapat 35 butir

pernyataan yang dikategorikan sebagai item butir pernyataan valid (dapat mengukur apa yang hendak diukur) yaitu nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39 dan 40, sedangkan item butir pernyataan lainnya tidak dipakai dalam penelitian. Upaya untuk mengetahui apakah item butir pernyataan tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 35 butir pernyataan tersebut dengan menggunakan rumus alpha.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket supervisi kepala madrasah diperoleh koefisien reliabilitasnya 1,02, sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,70. Hal ini berarti instrumen angket supervisi kepala madrasah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Instrumen angket supervisi kepala madrasah tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrument yaitu valid dan reliabil.

3) Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah

Tabel 3.8
Validitas Butir Pernyataan Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah

| No Butir Pernyataan | r_{xy} | Interpretasi | Kriteria | Keputusan |
|---------------------|----------|------------------|-------------|-----------|
| 1 | 0,62 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,39 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 3 | 0,68 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 4 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,58 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,23 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 7 | 0,69 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|------|------------------|-------------|---------|
| 10 | 0,14 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 11 | 0,29 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 12 | 0,26 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 13 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,30 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 15 | 0,85 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,31 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 17 | 0,62 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 18 | 0,77 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,89 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 20 | 0,85 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,33 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 23 | 0,65 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,65 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,70 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,69 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 29 | 0,61 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,20 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 31 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 32 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 33 | 0,18 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 34 | 0,28 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 35 | 0,85 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 36 | 0,72 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 37 | 0,63 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 38 | 0,64 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 39 | 0,73 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 40 | 0,66 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 41 | 0,70 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 42 | 0,65 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 43 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 44 | 0,75 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 45 | 0,37 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 46 | 0,23 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |

| | | | | |
|----|------|------------------|-------------|---------|
| 47 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 48 | 0,76 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 49 | 0,16 | $r_{xy} < 0,576$ | Tidak Valid | Dibuang |
| 50 | 0,70 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 51 | 0,36 | $r_{xy} < 0,576$ | Valid | Dibuang |
| 52 | 0,67 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 53 | 0,73 | $r_{xy} < 0,576$ | Valid | Dipakai |
| 54 | 0,66 | $r_{xy} > 0,576$ | Valid | Dipakai |

Hasil perhitungan validitas menunjukkan bahwa terdapat 15 item butir pernyataan yang memiliki validitas kurang dari r_{tabel} dan ada 39 item butir pernyataan yang memiliki validitas $\geq r_{tabel}$. Berdasarkan kriteria butir pernyataan yang akan digunakan untuk mengambil data, maka 39 butir pernyataan uji coba memenuhi kriteria sebagai butir pernyataan yang layak digunakan untuk pengambilan data, artinya butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui angket kepemimpinan kepala madrasah.

4) Reliabilitas Angket Kepemimpinan Kepala madrasah

Pada butir pernyataan angket kepemimpinan kepala madrasah terdapat 39 butir pernyataan yang dikategorikan sebagai item butir pernyataan valid (dapat mengukur apa yang hendak diukur) yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 50, 52, 53, dan 54, sedangkan item butir pernyataan lainnya tidak dipakai dalam penelitian. Upaya untuk mengetahui apakah item butir pernyataan tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 39 butir pernyataan tersebut dengan menggunakan rumus alpha.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen angket kepemimpinan

kepala madrasah pada diperoleh koefisien reliabilitasnya 1,03, sehingga instrumen tersebut reliabil karena lebih dari 0,70. Hal ini berarti instrumen angket kepemimpinan kepala madrasah tersebut layak digunakan untuk pengambilan data. Instrumen angket kepemimpinan kepala madrasah tersebut telah memenuhi persyaratan instrumen yang baik dan sesuai dengan persyaratan pengujian instrument yaitu valid dan reliabil.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat

Teknik analisis data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui kondisi data yang didapatkan berdistribusi normal atau sebaliknya. Pengujian ini dilakukan terhadap data supervisi kepala madrasah, kepemimpinan kepala madrasah, dan kinerja guru. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov Test (Z)*. Kriteria pengujian ini adalah jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika signifikansi diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi berdistribusi normal ($\alpha = 0,05$). Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Hal ini bermakna H_0 diterima jika data berdistribusi normal dengan indikator jika *Asymptotic Significance* lebih besar dari taraf nyata $\alpha=0.05$. tetapi sebaliknya H_0 ditolak jika distribusi data tidak normal

b. Uji Homogenitas Variansi

Tujuan uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui kondisi data sampel yang diperoleh merupakan sampel berasal dari populasi bervarian homogen atau tidak homogen. Pengujian homogenitas data dari sampel menggunakan teknik uji analisis *One-Way Anova*. Kriteria uji homogenitas data dari sampel adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variansi setiap sampel homogen dan (H_1) ditolak, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variansi setiap sampel tidak homogen dan (H_0) diterima.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Varian populasi homogen

H_a : Varian populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengujian terima hipotesis nol jika *Asymptotic Significance* lebih besar dari $= 0,05$ dan terima lainnya.

c. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Supervisi

(X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) dan hubungan antara variabel kepemimpinan kepala madrasah (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y). X_1 dikatakan linear terhadap Y apabila nilai *deviation from linearity*-nya lebih besar dari 0,05, begitu juga X_2 dikatakan linear terhadap Y apabila nilai *deviation from linearity*-nya lebih dari 0,05 pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana: X_1 Terhadap Y dan X_2 Terhadap Y

Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel prediktor (X_1 dan X_2) terhadap variabel kriteria Y. Untuk menguji pengaruh masing-masing prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriteria (Y) menggunakan uji t. Dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX. ^{12}$$

Dengan menggunakan rumus di atas akan diketahui pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan pengaruh variabel X_2 terhadap Y

b. Uji Regresi Ganda

¹²*Ibid.*, h.261

Analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antar dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*). Analisis regresi ganda bertujuan untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2^{13}$$

Keterangan:

Y = kinerja guru

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi dari variabel X_1

b_2 = koefisien regresi dari variabel X_2

X_1 = supervisi kepala sekolah

X_2 = kepemimpinan kepala sekolah

Analisis korelasi ganda dapat dicari jauh lebih efisien melalui regresi ganda¹⁴. Pengambilan keputusan didasarkan angka probabilitas. Jika angka F hitung

> F_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_k) diterima.

¹³*Ibid.*, h. 275

¹⁴Hadi Sutrisno, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Bandung: Angkasa, 2001), h. 132

F. Hipotesis Statistika

$H_0 : \rho = 0$ 0 berarti Tidak ada hubungan

$H_a : \rho \neq 0$ “tidak sama dengan 0” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol ada hubungan,

P : nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.¹⁵



¹⁵Prof.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2015), h.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN
LAMPUNG